

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran berupa penilaian aktivitas siswa dan hasil pengamatan proses belajar siswa dengan menggunakan metode latihanserta mengetahui hasil belajar siswa berupa tes praktik setelah proses pembelajaran tari *sigeh penguten* dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Menilai aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dan menilai hasil pengamatan proses belajar siswa pada pertemuan kedua hingga pertemuan kelima. Pada aktivitas siswa penilaian diberikan melalui empat aspek, yaitu *visual activities, listening activities, motor activities* dan *emotional activities*. Hasil aktivitas siswa dari pertemuan kedua hingga kelima pada pembelajaran tari sigeh penguten dalam kegiatan ekstrakurikuler menggunakan metode latihan menunjukkan rata-rata dari seluruh aspek penilaian mendapat kriteria baik dengan rata-rata persentase 78%. Sedangkan pada proses belajar siswa, penilaian diberikan sesuai dengan hafalan gerak dengan rata-rata dari seluruh aspek penilaian mendapat kriteria baik dengan rata-rata nilai 74. Pada pertemuan keenam, tidak ada penilaian hanya mengulang gerakan yang telah dipelajari dari gerak awal hingga gerakan akhir menggunakan iringan musik secara berkelompok.

Pada pertemuan berikutnya, mengatur murid ke dalam kelompok, dari 20 siswi terbentuk 4 kelompok. Meminta siswi untuk memperagakan tari sigeh dengan menggunakan iringan musik dan pengambilan nilai proses berupa tes praktik. Penilaian diberikan melalui empat aspek yaitu *wiraga*, *wirama*, *wirasa* dan hafalan ragam gerak selain itu juga diadakan penilaian tentang aktivitas belajar siswa pada setiap pertemuan. Hasil pembelajaran tari sigeh pengutendengan menggunakan metodelatihan menunjukkan bahwa rata-rata dari seluruh aspek penilaian tari *sigeh penguten* mendapat kriteria baik dengan rata-rata persentase 81%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan sebagai berikut.

1. Bagi siswa, pada pembelajaran tari hendaknya memakai baju praktik agar bergerak dapat lebih leluasa dibanding memakai baju seragam sekolah.
2. Bagi guru, sebaiknya dibangun ruangan tari khusus atau ruang praktik tari sehingga ketika latihan tidak berpindah-pindah tempat.
3. Bagi guru ekstrakurikuler, tari hendaknya mempertahankan metode latihan sebagai metode pembelajaran, karena dalam ekstrakurikuler tari metode ini sangat tepat dalam praktik pembelajaran tari.